

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Sarana jaringan Utilitas Masih Semrawut

Sarana jaringan utilities di DKI Jakarta masih belum tertata secara apik dan masih semrawut. Untuk itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengajak swasta untuk berinvestasi pada proyek Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) di Jakarta Utara karena belum terakomodasi penataan kabel udara.

Salah satu wilayah yang jaringan kabel udaranya semrawut itu yakni di wilayah Jakarta Utara. Oleh karena itu, Pemprov berharap ada keterlibatan pihak swasta untuk mengelola dan menata kabel udara di Jakarta Utara yang sejauh ini belum tersentuh.

Apabila ada swasta yang mampu dan berminat, maka Pemprov DKI Jakarta akan membuat seleksi calon investor dengan ketentuan memenuhi persyaratan di antaranya kemampuan menyelesaikan proyek.

Sembari membuka peluang investasi SJUT di Jakarta Utara, pihak Pemprov juga akan melakukan evaluasi terhadap dua Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mendapat penugasan penataan kabel udara. Dua BUMD itu yakni PT Jakarta Propertindo (Jakpro) melalui anak usahanya Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) dan Perumda Sarana Jaya. Jakpro mendapat tugas SJUT di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur, sedangkan Sarana Jaya di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Barat.

Seperti diketahui, kedua BUMD itu mendapat penugasan SJUT dengan panjang sekitar 200 kilometer, sepanjang 115 kilometer di antaranya dikerjakan oleh Jakpro di 32 ruas jalan dan sisanya dikerjakan Sarana Jaya di 36 ruas jalan. Sejak 2021-2022, JIP sudah mengerjakan 25 kilometer SJUT sedangkan Sarana Jaya mencapai sekitar satu kilometer.

Penyelesaian 25 kilometer SJUT itu menggunakan investasi korporasi senilai Rp60 miliar. Adapun sisa target SJUT sepanjang 90 kilometer itu diperkirakan rampung kuartal kedua 2024. Terlepas dari kondisi itu, masyarakat sangat berharap kesemrawutan kabel udara dapat segera dituntaskan sehingga tidak merusak pemandangan serta tata kota di Ibu Kota.

Hamdani Siregar,
Sunter, Jakarta Utara